

Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar Siswa Kelas Tinggi UPTD SD Negeri 61 Parepare

Kamaruddin Hasan¹, Lukman Ali*², Ainun Nurul Fadillah³

¹²³ Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Makassar

¹²³ Email: kamaruddin.hasan@unm.ac.id., abu_zikran@yahoo.co.id., ainunnurul13@gmail.com

Abstract. This research is a quantitative research with the type of correlational research with the following objectives: 1). Knowing the description of parental attention to high grade students at UPTD SD Negeri 61 Parepare, 2). Knowing the description of learning outcomes in high grade students at UPTD SD Negeri 61 Parepare. 3). The relationship between parental attention and learning outcomes for high-grade students at UPTD SD Negeri 61 Parepare. Variable X in this study is parental attention, while variable Y in this study is student learning outcomes. The population in this study were all high school students of UPTD SD Negeri 61 Parepare for the academic year 2021/2022, totaling 50 students. The sampling technique in this study uses a non-probability sampling technique, namely saturated sampling. The research data were obtained by collecting data through a parental concern questionnaire and Student Learning Outcomes Documentation. Data analysis techniques are Descriptive Statistical Analysis and Inferential Statistical Analysis. The results showed that the parents' attention to high grade students at UPTD SD Negeri 61 Parepare was included in the strong category with a percentage of 68% and the learning outcomes of high grade students at UPTD SD Negeri 61 Parepare were included in the very strong category with a percentage of 54%. From the results of inferential analysis obtained the value of sig. 0.257 < 0.05 or Ho is rejected and H1 is accepted, which means that there is a significant relationship between parents' attention to the learning outcomes of high grade students at UPTD SD Negeri 61 Parepare.

Kata Kunci: Attention; Parent; Student Learning Outcomes

Abstrak. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional yang ber-tujuan : 1). Mengetahui gambaran perhatian orang tua pada siswa kelas tinggi di UPTD SD Negeri 61 Parepare, 2). Mengetahui gambaran hasil belajar pada siswa kelas tinggi di UPTD SD Negeri 61 Parepare. 3). Hubungan perhatian orang tua terhadap hasil belajar pada siswa kelas tinggi di UPTD SD Negeri 61 Parepare. Variabel X dalam Penelitian ini adalah Perhatian Orang tua, sedangkan variable Y dalam Penelitian ini adalah Hasil Belajar Siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas tinggi UPTD SD Negeri 61 Parepare tahun ajaran 2021/2022 yang berjumlah 50 siswa. Teknik Pengumpulan Sam-pel pada penelitian ini menggunakan teknnin non probability sampling yakni sampling jenuh. Data hasil penelitian diperoleh dengan pengumpulan data melalui angket per-hatian orang tua dan Dokumentasi Hasil Belajar Siswa. Teknik analisis data adalah Analisis Statistik Deskriptif dan Analisis Statistik Inferensial. Hasil penelitian menunjukkan perhatian orang tua siswa kelas tinggi UPTD SD Negeri 61 Parepare termasuk dalam kat-egori kuat dengan presentase 68% dan hasil belajar siswa kelas tinggi UPTD SD Negeri 61 Parepaee termasuk dalam kategori sangat kuat dengan presentase 54%. Dari hasil analisis inferensial diperoleh nilai sig. 0,257 < 0.05 atau Ho ditolak dan H1 diterima, yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas tinggi UPTD SD Negeri 61 Parepare.

Keywords: Perhatian; Orang Tua; Hasil Belajar; Siswa



Ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah licensi CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

PENDAHULUAN

Pada umumnya Pendidikan sangat penting bagi kehidupan manusia, karena dapat mempengaruhi seluruh aspek kepribadian dan kehidupan dalam perkembangannya. Pendidikan diharapkan mampu membentuk manusia yang berkepribadian dan berinteraktual yang tinggi. Keberhasilan pendidikan sangat menentukan maju mundurnya suatu bangsa. Hal ini dikarenakan pendidikan merupakan kunci utama untuk menghasilkan manusia yang berkualitas dan mampu bersaing dengan nega-ra-negara lain di samping harus memiliki ilmu pengetahuan, budi pekerti luhur dan moral yang baik. Berdasarkan Un-dang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Bab 1 ayat 1 menyatakan bahwa :

“Pendidikan ialah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan belajar dan proses pembelajaran agar pe-serta didik aktif mengem-bangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak yang mulia, serta ket-erampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.”

Perhatian orang tua memiliki pengaruh psikologis yang kuat dalam kegiatan belajarnya anak. Anak cenderung akan giat dan sungguh-sungguh dalam belajar karena merasa diperhatikan dan dianggap penting oleh orang tuanya. Dengan perhatian yang diberikan orang tua maka anak akan me-rasa bahwa keberhasilannya dalam belajar tidak hanya untuk dirinya namun di-harapkan juga oleh orang tuanya. Cara orang tua mendidik anak-anaknya akan mempengaruhi keberhasilan seorang anak seperti yang diinginkan setiap orang tua, maka harus disadari bahwa faktor orang tua sangatlah penting pengaruhnya. Seperti yang dikemukakan oleh Slameto (2015 : 61) :

Orang tua atau yang ku-rang/tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya,

tidak mem-perhatikan sama sekali akan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan atau melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan apakah anak belajar atau tidak, tidak mau tahu bagaimana kemajuan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain-lain, dapat menyebabkan anak tidak/kurang berhasil dalam belajarnya.

Hasil belajar adalah pencapaian nyata dari suatu proses belajar. Hasil belajar yaitu kemampuan yang di dapat siswa melalui kegiatan yang dilakukan secara sadar dan menghasilkan sebuah tingkah laku yang ada pada dirinya, baik dalam sikap dan nilai positif maupun pengetahuan baru. Menurut Hasan, Mukhlisa, and Lestari (2020) menyatakan hasil belajar adalah proses kinerja yang menjadi penanda dari sebuah hasil yang telah di-peroleh dari proses belajar.

Menurut Abdulrahman (2003) hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar ((Taiyeb and Mukhlisa 2015) lebih lanjut Menurut Wahab (2016) hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas Tinggi pada hari Rabu tanggal 19 Januari 2022 diperoleh informasi bahwa proses pembelajaran dilakukan dengan cara bersesi dimana siswa kelas tinggi dibagi menjadi dua sesi. Guru memberikan pekerjaan rumah kepada siswa untuk dik-erjakan di rumah masing-masing, namun realita yang terjadi khususnya di sekolah dasar kelas Tinggi UPTD SD Negeri 61 Parepare. Namun, masih terdapat siswa yang tidak menyelesaikan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru tepat waktu. Beberapa orang siswa yang menyatakan bahwa orang tua mereka jarang sekali mengawasi atau menemani mereka belajar dirumah.karena kurang memberikan bimbingan sehingga siswa mengerjakan

pekerjaan rumah tidak maksimal dan tepat waktu.

Peran dan perhatian orang tua sangatlah dibutuhkan anak dalam pen-dampingan dan pembimbingan terutama dalam pendampingan dan pembimbingan terutama dalam menyelesaikan kseulitan belajar dan pengaturan waktu belajar siswa dimana saat ini proses pembelajaran dil-akukan secara bersesi. terkait dengan apa yang diuraikan (Mawarsih, Susilaningstih, and Hamidi 2013) “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Siswa SMA Negeri Jumapolo” menemukan bahwa perhatian orang tua terhadap pres-tasi belajar siswa masih rendah.

Oleh karena itu, peneliti melaksanakan penelitian dengan judul “Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar Siswa Kelas Tinggi UPTD SD Negeri 61 Parepare”.

METODE

1. Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan jenis korelasional. Emsir (2017) menyatakan “Penelitian korelasional kadang-kadang diperlukan sebagai penelitian deskriptif, terutama disebabkan penelitian korelasional mendeskripsikan sebuah kondisi yang telah ada” (h.183). Penelitian desriptif kuantitatif merupakan penelitian yang analisisnya difokuskan dalam bentuk data yang berupa angka, kemudian diolah dengan menggunakan statistic.

2. Desain Penelitian

Desain Penelitian merupakan cara atau prosedur yang dipilih oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Untuk mempermudah peneliti dalam mengetahui hubungan perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa kelas Tinggi UPTD SD Negeri 61 Parepare yang dimaksud dalam penelitian ini digambarkan bahwa perhatian orang tua siswa termasuk variabel (X) berhubungan dengan hasil belajar siswa termasuk variabel (Y).



Gambar 1 Desain Penelitian

Keterangan :

X = Gambaran Perhatian Orang tua

Y = Gambaran Hasil Belajar Siswa

= = Garis Hubungan Variabel X dan Y

3. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2016) populasi adalah keseluruhan obyek atau subyek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang telah ditetapkan peneliti un-tuk diteliti yang kemudian ditarik kes-impulan pada suatu penelitian. sedangkan sampel adalah bagian dari populasi .

Sampel dalam penelitian ini yakni sampling jenuh. Sugiyono (2017) mengemukakan bahwa “Sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel” (h.124). Selain itu menurut Arikunto (2012 : 104) “Jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan “(Sihaloho dan Siregar 2019). Sampel yang akan digunakan adalah seluruh jumlah siswa kelas Tinggi UPTD SD Negeri 61 Parepare yang berjumlah lima puluh siswa.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah angket yang bersifat tertutup dan dokumentasi

5. Teknik Analisis Data

Analisis data diperlukan dalam penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini, data yang dihasilkan berupa data kuantitatif yaitu berupa angka. Adapun analisis data dalam penelitian ini adalah: 1) analisis statistik deskriptif, dan 2) analisis korelasi menggunakan SPSS (statistical product and service solution) versi 22.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Perhatian Orang Tua Siswa Kelas Tinggi UPTD SD Negeri 61 Parepare

Tabel 1 Kriteria Interpretasi Skor Perhatian Orang Tua

No.	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	81 – 100	12	24	Sangat Kuat
2	61 – 80	34	68	Kuat
3	41 – 60	4	8	Cukup
4	21 – 40	0	0	Lemah
5	0 – 20	0	0	Sangat Lemah

Sumber : Riduwan (2020, h. 41)

Berdasarkan Hasil analisis statistik deskriptif memberikan gambaran masing-masing variabel. Penelitian ini, diperoleh hasil bahwa perhatian orangtua siswa kelas tinggi UPTD SD Negeri 61 Parepare berada pada kategori kuat karena terletak pada rentang yaitu 60%-80%. Hal tersebut diperoleh melalui pemberian angket pada 50 siswa yang dijadikan responden menunjukkan skor tertinggi sebesar 91, skor terendah sebesar 53, rata-rata sebesar 73 dan persentase sebesar 68%.

Adapun penelitian ini relevan dengan penelitian yang ditemukan oleh peneliti terdahulu menurut Yusmanto, Bagus (2014) “Pengaruh perhatian orangtua terhadap hasil belajar membaca Al-Qur’an siswa kelas VIII Mts NU 17 Kyai Jogoreso Kendal tahun pelajaran 2013/2014”. Menemukan bahwa perhatian orangtua dalam penelitian ini termasuk dalam kategori baik karena rata-rata nilai 82,8. Terletak pada interval 79-92 dengan kategori baik.

Gambaran Hasil Belajar Siswa Kelas Tinggi UPTD SD Negeri 61 Parepare

Tabel 2. Kriteria Interpretasi Skor Hasil Belajar

No.	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	81 – 100	27	54	Sangat Tinggi
2	61 – 80	23	46	Tinggi
3	41 – 60	0	0	Cukup
4	21 – 40	0	0	Rendah
5	0 – 20	0	0	Sangat Rendah

Sumber : Riduwan (2020, h. 41)

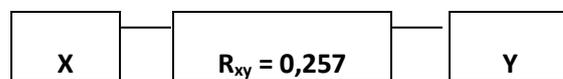
Hasil perhitungan hasil belajar siswa kelas tinggi UPTD SD Negeri 61 Parepare tergolong dalam kategori sangat kuat . Hasil ini diperoleh dari hasil penilaian tengah semester (PTS) tahun 2021/2022 pada 50 siswa yang dijadikan responden menunjukkan skor tertinggi sebesar 91, skor terendah 71, rata-rata sebesar 81 dan persentase sebesar 54%. Hal ini berarti siswa yang menjadi responden dalam penelitian ini telah mampu menerapkan kemampuan berpikir untuk menjawab soal-soal penilaian tengah semester (PTS) tahun 2021/2022 yang

dibuktikan dengan hasil persentase.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian Mahmudi dkk (Mahmudi, Sulianto, and Listyarini 2020) “Hubungan perhatian orangtua terhadap hasil belajar kognitif siswa” menemukan bahwa hasil belajar siswa dapat dikatakan sangat baik karena lebih dari 50% siswa mendapatkan rata-rata nilai diatas 80.

Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas Tinggi UPTD SD Negeri 61 Parepare

Pada sub bab ini akan di paparkan pembahasan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Hasil penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:



Gambar 4.3. Hasil Penelitian

Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Hasil Belajar. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menggunakan analisis korelasi *product moment* diketahui bahwa koefisien korelasi antara perhatian orang tua (X) dengan hasil belajar (Y) adalah 0,257 yang menunjukkan tingkat korelasi yang rendah.

Koefesien korelasinya bernilai positif yang berarti terdapat hubungan yang positif. Korelasi yang terjadi signifikan karena diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $1,67252 > 1,841$ pada taraf signifikansi 5% dengan dk 50. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara variabel perhatian orang tua dengan variabel hasil belajar. Hal ini dapat dilihat berdasarkan nilai koefisien determinasi (r^2) yakni sebesar 0,05536609 atau sebesar 0,6%.

Hasil Penelitian ini relevan dengan jurnal yang berjudul “Pengaruh Perhatian Orang tua dengan Sikap Sosial Terhadap Prestasi Belajar IPS siswa kelas V Sekolah Dasar Kecamatan Tawon” yang dilakukan oleh suryanti dkk (2014) menunjukkan hasil pengujian hipotesis pertama dengan uji t hitung menunjukkan lebih besar dari t tabel yaitu sebesar $0.253 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa perhatian orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar anak.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Perhatian orang tua siswa kelas tinggi UPTD SD 61 Parepare termasuk dalam kategori kuat sedangkan Hasil belajar siswa kelas tinggi UPTD SD 61 Parepare berada pada kategori sangat tinggi dan koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,257 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ berada pada rentang 0,20 – 0,399 termasuk dalam kategori rendah, dan memiliki thitung 1,841 sedangkan ttabel 1,67252 menunjukkan terdapat hubungan signifikan antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas tinggi UPTD SD Negeri 61 Parepare. Korelasi pada taraf signifikansi 5% dengan dk 50 diperoleh nilai thitung lebih besar dari tabel yaitu $1,67252 > 1,841$, serta memiliki koefisien determinasi (r^2) yakni sebesar 0,6% yang berarti pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar adalah 0,6% dan 99,4% ditentukan oleh faktor lain.

Saran

Bagi peneliti, yang berminat mengkaji masalah yang relevan dengan penelitian ini hendaknya melakukan penelitian yang lebih luas populasinyadan pembahasan yang lebih mendalam untuk mendapatkan informasi ilmiah mengenai hubungan perhatian orangtua dengan hasil belajar siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Emsir. 2017. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif Dan Kualitatif*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hasan, Kamaruddin, Nurul Mukhlisa, and Ayu Lestari. 2020. "Penerapan Model Somatic, Auditory, Visualization, Dan Intellectually (Savi) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ips Siswa Kelas Iv." *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan* 4(2): 165.
- Mahmudi, Arifudin, Joko Sulianto, and Ikha Listyarini. 2020. "Hubungan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa." *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran* 3(1): 122.
- Mawarsih, Siska Eko, Susilaningsih, and Nurhasan Hamidi. 2013. "Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri Jumapolo." *Jupe Uns* 1(3): 1–13. <https://core.ac.uk/download/pdf/290553005.pdf>.
- Riduwan. 2020. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Sihaloho, Ronal Donra, and Hotlin Siregar. 2019. "Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Super Setia Sagita Medan." *Jurnal Ilmiah Socio Secretum* 9(2): 273–81. <https://jurnal.darmaagung.ac.id/index.php/socio/article/view/413/406>.
- Slameto. 2015. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Taiyeb, A Mushawwir, and Nurul Mukhlisa. 2015. "Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas Xi Ipa SMA Negeri 1 Tanete Rilau." *Jurnal Bionature* 16(1): 8–16. <http://ojs.unm.ac.id/bionature/article/view/File/1563/627>.
- Wahab, Rosmalina. 2016. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.